
Pengaruh Net Profit Margin Dan Gross Profit Margin Terhadap Kebijakan Dividen

Aris Kurniawan¹, Joko Ariawan²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta

e-mail: aris.aku@bsi.ac.id¹, joko.jaw@bsi.ac.id²

Article History:

Received: 25 April 2022

Revised: 27 April 2022

Accepted: 27 April 2022

Keywords: *Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Kebijakan Dividen*

Abstract: *Riset ini bertujuan menganalisis pengaruh Net Profit Margin dan Gross Profit Margin terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan emiten sub sektor property dan real estate, data yang telah terkumpul diolah dengan metode regresi berganda dengan alat bantu software SPSS versi 23.00. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh Net Profit Margin terhadap Kebijakan Dividen, tidak terdapat pengaruh Gross Profit Margin terhadap variabel terikat Kebijakan Dividen, tidak terdapat pengaruh net Profit Margin dan Gross Profit Margin secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen*

PENDAHULUAN

Kegiatan investasi merupakan peristiwa yang tidak terduga bagi investor dan untuk mengurangi ketidakpastian investasi, investor membutuhkan berbagai jenis informasi guna mempelajari target investasinya (Dharma et al., 2021; Filardi, 2009; Ghofir & Yusuf, 2020; Halim, 2012; Ming, 2013). Laporan keuangan menjadi *source* informasi, investor terfokus pada kapabilitas perusahaan dalam *generating* laba (Raharjo & Muid, 2013; Yocelyn & Christiawan, 2012; Yusuf & Suherman, 2021).

Decision manajemen mengatur penggunaan laba bersih, yakni dibagikan kepada pemegang saham atau menjadi laba ditahan dikenal dengan kebijakan dividen (Bansaleng et al., 2014; Widjanarko et al., 2021; Wongso, 2013). Bagi investor, dividen adalah tingkat pengembalian atas investasinya yang menjadi pertimbangan dalam berinvestasi (Horne & Wachowicz, 2012). Besaran dividen yang di *share* perusahaan tergantung dari kebijakan, dalam pembagian itu ada perbedaan kepentingan investor dengan manajemen (Agustina & Andayani, 2016; Analisa & Wahyudi, 2011; Yusuf & Suherman, 2021). Kebijakan dividen mempengaruhi banyak pihak seperti pemegang saham, kreditur dan pihak eksternal lainnya yang berkepentingan dengan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan (Nuringsih, 2014). Bagi manajemen, dividen ini akan mengurangi jumlah kas yang dimiliki perusahaan, sehingga mengurangi peluang ekspansi (Auditta & Achsin, 2014; Ratnasari & Purnawati, 2019; Widjanarko et al., 2021). Bagi investor, investai untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan *return* berupa dividen dan *capital gain* (Faizah, 2018; Nirwana et al., 2017).

Selain penekanan investor pada stabilitas dividen, masalah lain dengan kebijakan dividen di perusahaan modern adalah gagasan bahwa kebijakan dividen berisi informasi (Kusumajaya, 2011; Manu, 2019). Minimnya data yang tersedia dan kurangnya data yang akurat menyebabkan investor

menilai informasi terkait dividen atas laba yang dilaporkan suatu perusahaan (Ayunigtyas & Hamid, 2019). Investor seringkali tidak memiliki informasi yang akurat tentang kebijakan dividen, dan karena risiko pelaporan keuangan yang tidak akurat, perhatian investor mungkin terfokus pada riwayat pembayaran dividen perusahaan (Ayunigtyas & Hamid, 2019). Oleh karena itu, kebijakan dividen dianggap mencerminkan harapan akan indikasi bahwa kenaikan dapat terwujud karena warga akan meningkat jika perusahaan memperhatikan kondisi ini, tampaknya digunakan sebagai sinyal kuat untuk *bullish* atau mendukung harapan untuk menunjukkan nilai perusahaan (WA, 2021; Yusuf, 2020).

Faktor profitabilitas menjadi penentu besaran dividen (Damayanty et al., 2021; Mayasari & Al-Musfiroh, 2020; Wahyuni, 2015). Profitabilitas adalah kapabilitas perusahaan dalam *generate* laba (Taroreh & Thaib, 2015; Yusuf & Suherman, 2021). Profitabilitas juga menjadi ukuran efektivitas manajemen mengelola perusahaan (Hermuningsih, 2013; Mayasari & Al-Musfiroh, 2020). Semakin tinggi profitabilitas artinya efektifitas manajemen mengelola dan menghasilkan kesejahteraan baik (Silaban & Purnawati, 2016). Net Profit Margin dan Gross Profit Margin adalah salah satu formula perhitungan profitabilitas.

Net Profit Margin mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari setiap penjualan, Penelitian Lubis (2020) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Gross Profit Margin adalah rasio penjualan bersih dikurangi HPP terhadap penjualan bersih atau rasio laba kotor terhadap penjualan bersih (Batubara, 2017), Fahmi (2015) memberikan pendapatnya bahwa gross profit margin mencerminkan relasi penjualan dan beban pokok penjualan, dengan kata lain *control* atas biaya persediaan dan operasional *cost* menjadi penting. Penelitian Nur (2018) menunjukkan GPM berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

LANDASAN TEORI

A. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan praktik manajemen dalam pengambilan keputusan pembayaran dividen, termasuk tingkat rupiah dan pola pembagian kas kepada pemegang saham (Handin, 2019). Ada beberapa cara untuk membedakan dividen. Dividen dapat dibayarkan dalam bentuk tunai atau saham. Pembayaran dividen biasanya didasarkan pada banyak item modal lainnya, seperti laba kumulatif atau cadangan modal (Mulyanti, 2016).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Lembar} \times 100\%}{\text{Earning Per Lembar}}$$

B. Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio laba terhadap penjualan. Dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih (Herawati, 2003). Net Profit Margin adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas penjualan yang direalisasikan (Julduha & Kusumawardhani, 2014). Net Profit Margin mengukur persentase penjualan setelah dikurangi semua biaya dan biaya, termasuk bunga, pajak, dan biaya dividen saham preferen (Rizky et al., 2018).

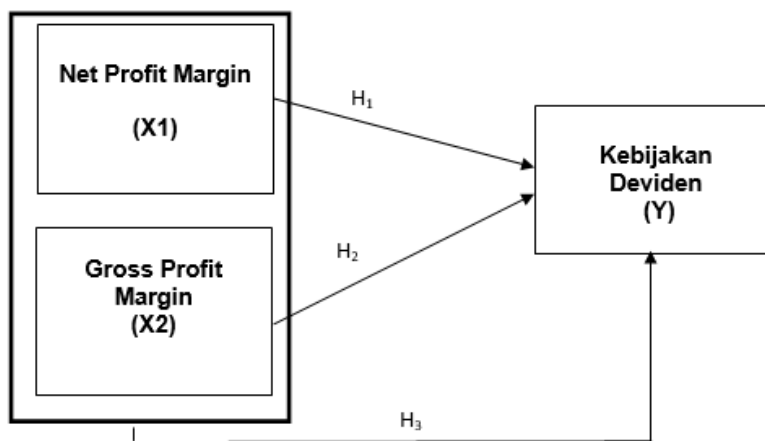
$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Penjualan}}$$

C. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin adalah rasio penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan terhadap penjualan bersih, atau perbandingan antara laba kotor dan penjualan bersih (Jefriyanto, 2021). Margin kotor adalah rasio harga pokok penjualan terhadap harga pokok penjualan, ukuran kemampuan perusahaan untuk mengelola persediaan atau biaya operasi dan mencapai kenaikan harga melalui penjualan kepada pelanggan (Indriani et al., 2020).

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka disusun hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
 H2 : Gross Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
 H3 : Net Profit Margin dan Gross Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan melakukan studi pada emiten sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode laporan keuangan 2015 sampai 2019, sampel ditentukan dengan *purposive sampling*. Kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

1. Emiten sub sektor property dan real estate yang telah terdaftar di BEI sejak tahun 2015
2. Ada *financial statement* per 31 desember untuk periode 2015 – 2019.
3. Rupiah menjadi dasar pelaporan keuangannya.
4. Selama kurun waktu penelitian, yakni tahun 2015 – 2019, selalu memiliki laba bersih positif dan dividen positif.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	ASRI	Alam Sutera Realty
2	BAPA	Bekasi Fajar Industrial Estate
3	BSDE	Bumi Serpong Damai
4	CTRA	Ciputra Development
5	DILD	Intiland Development
6	GPRA	Perdana Gapura Prima
7	JRPT	Jaya Real Property
8	KIJA	Kawasan Industri Jababeka
9	MDLN	Modernland Realty
10	MKPI	Metropolitan Kentjana
11	MTLA	Metropolitan Land
12	PLIN	Plaza Indonesia Realty
13	PUDP	Pudjiati Prestige
14	PWON	Pakuwon Jati
15	RDTX	Roda Vivatex
16	SMRA	Summarecon Agung

Persamaan regresi dalam riset ini sebagai berikut:

$$\text{Kebijakan Deviden} = a + b_1\text{NPM} + b_2\text{GPM} + \text{errorr}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif Net Profit Margin

Statistics	
Nett Profit Margin	
N	Valid 80 Missing 0
Mean	27,73194
Median	23,97850
Mode	2,133 ^a
Std. Deviation	16,369723
Minimum	2,133
Maximum	67,300
Sum	2218,555

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Data Net Profit Margin yang diperoleh mempunyai rata-rata 27,73, median sebesar 23,97. Nilai minimum 2,133 dan nilai maksimum 67,3.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Gross Profit Margin

Gross Profit Margin		Statistics
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		-,69610
Median		-,10700
Mode		-,565 ^a
Std. Deviation		3,829374
Minimum		-32,251
Maximum		7,839
Sum		-55,688

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Data Gross Profit Margin mempunyai rata-rata -0,69, median sebesar -0,107, nilai minimum -32,25 dan nilai maksimum 7,839

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Kebijakan Deviden

Kebijakan Deviden		Statistics
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		,15149
Median		,09450
Mode		,000
Std. Deviation		,217655
Minimum		,000
Maximum		1,307
Sum		12,119

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23.00 (2021)

Data Kebijakan Deviden mempunyai rata-rata 0,151, median sebesar 0,094, nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1,307.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 5. Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21689705
Most Extreme Differences	Absolute	,215
	Positive	,187
	Negative	-,215
Test Statistic		,215
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel 5, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada *Unstandardized Residual* sudah lebih besar dari 0,05, yakni 0,073 ($0,073 > 0,05$) dengan kata lain bahwa distribusi data semua variabel penelitian ini sudah normal, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinieritas

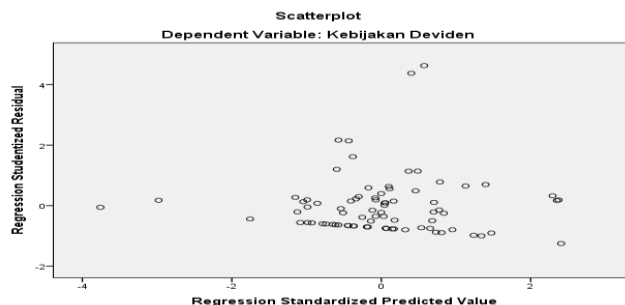
Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Nett Profit Marqin	,937	1,067
	Gross Profit Margin	,937	1,067

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Pada tabel 6, nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 ($Tolerance > 0,1$) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model yang didapatkan tidak terdapat pola tertentu pada grafik, sehingga model terbebas dari masalah heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Tabel 7. Koefisien Regresi Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,177	,051		3,474	,001
	Nett Profit Marqin	-,001	,002	-,061	-,523	,602
	Gross Profit Margin	,004	,007	,074	,630	,530

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Persamaan regresi berganda terbentuk:

$$Y = 0,177 - 0,001X_1 + 0,004X_2 + e$$

Interpretasi :

1. Koefisien konstanta 0,177 menunjukkan bahwa tingkat kebijakan dividen adalah 0,177 ketika nilai X_1 dan X_2 adalah nol.
2. Koefisien b_1 adalah 0,001. Artinya jika net margin naik 1 satuan sedangkan variabel lainnya tetap, maka variabel kebijakan dividen akan turun sebesar 0,001
3. Faktor b_2 adalah 0,004. Artinya, jika margin kotor meningkat sebesar 1 unit sedangkan variabel lainnya tetap, maka kebijakan dividen variabel meningkat sebesar 0,004. Dengan kata lain, semakin tinggi margin kotor, semakin tinggi kebijakan dividen.

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,026	2	,013	,270	,764 ^b
	Residual	3,717	77	,048		
	Total	3,743	79			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

b. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin, Nett Profit Margin

Dari Tabel ANOVA. terlihat bahwa nilai $Sig F = 0,764$, lebih besar dari 0,05 dan berdasarkan nilai $F_{hitung} = 0,270$ lebih kecil dari $F_{tabel} 2,466$ ($0,270 < 2,466$), maka kesimpulannya H_0 ditolak yang mana X_1 dan X_2 tidak berpengaruh terhadap Y .

4. Koefisien Korelasi

Tabel 9. Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,083 ^a	,007	-,019	,219696	2,003

a. Predictors: (Constant), Gross Profit Margin, Nett Profit Margin

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Koefisien korelasi (r) adalah 0,083, hal ini berarti ada hubungan yang positif antara Net Profit Margin dan Gross Profit Margin secara bersama-sama dengan Kebijakan Dividen dan hubungannya adalah sangat lemah, sebab berada pada selang korelasi 0,000 - 0,199.

5. Pembahasan

Bagi calon investor atau pemilik modal selalu memperhatikan laporan keuangan perusahaan, namun untuk variabel nett profit margin dan gross profit margin untuk emiten property dan real estate belum bisa menjadi rujukan untuk memperkirakan tingkat pengembalian investasi dalam bentuk dividen sebab pengaruhnya tidak signifikan.

Pada emiten property dan real estate di Indonesia berlaku pendapat bahwa perusahaan

walaupun memiliki NPM atau GPM yang baik belum tentu membagikan dividen kepada para pemegang saham, dengan kata lain perusahaan yang menghasilkan keuntungan dalam operasionalnya belum tentu akan menggunakan laba tersebut untuk dibagikan sebagai dividen, terutama perusahaan yang merencanakan untuk berinvestasi pada aset di masa depan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Tidak terdapat pengaruh variabel Net Profit Margin terhadap variabel terikat Kebijakan Dividen, yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel Net Profit Margin terhadap variabel terikat Kebijakan Dividen.
2. Tidak terdapat pengaruh variabel Gross Profit Margin terhadap variabel terikat Kebijakan Dividen,
3. Tidak terdapat pengaruh net Profit Margin dan Gross Profit Margin secara bersama-sama terhadap variabel terikat Kebijakan Dividen.
4. Hubungan yang positif antara Net Profit Margin dan Gross Profit Margin secara bersama-sama dengan Kebijakan Dividen dan hubungannya adalah sangat lemah, sebab angka korelasi (r) adalah 0,083.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, L., & Andayani, A. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(10).
- Analisa, Y., & Wahyudi, S. (2011). *pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2006-2008)*. Universitas Diponegoro.
- Auditta, I. G., & Achsin, M. (2014). Pengaruh agency cost terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(2), 284–294.
- Ayunigtyas, C., & Hamid, A. (2019). Analisis Faktor–Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pay Out Policy pada Perusahaan Publik Malaysia. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 741–752.
- Bansaleng, R. D. V, Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Kebijakan hutang, struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).
- Batubara, N. H. (2017). *Pengaruh penjualan bersih terhadap laba kotor CV. Putra Lubuk Raya Mandiri Padangsidempuan*. IAIN Padangsidempuan.
- Damayanty, P., Prihanto, H., & Fairuzzaman. (2021). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK DAN PROFITABILITAS TERHADAP TINGKAT*. 7(2), 94–104.
- Dharma, D. A., Damayanty, P., & Djunaidy, D. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Bisnis*,

-
- Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), 60–66.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan; Teori dan soal jawab*. Alfabeta.
- Faizah, F. (2018). *Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan Hutang dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan (studi kasus perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia)*. UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945.
- Filardi, A. (2009). *Analisis Pengaruh Pengumuman Dividen Yang Meningkatkan Dan Menurun Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Periode 2002–2007)*. Prodi Manajemen Unika Soegijapranata.
- Ghofir, A., & Yusuf, Y. (2020). Effect of Firm Size and Leverage on Earning Management. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 218–225.
- Halim, S. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi.
- Handin, D. D. (2019). *Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Survei pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Herawati, R. (2003). *Manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Jakarta*.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18(1), 38–46.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Indriani, N. A., Anggriani, S., & Eriswanto, E. (2020). PENGARUH HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP RETURN ON INVESTMENT PADA PT KALBE FARMA, Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 1(2), 65–75.
- Jefriyanto, J. (2021). Perbandingan Return on Asset, Return on Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin Sebelum dan Semasa COVID-19 Pada PT Matahari Department Store, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 61–66.
- Julduha, N., & Kusumawardhani, I. (2014). Pengaruh net profit margin, current ratio, debt to asset ratio dan tingkat suku bunga terhadap beta saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Buletin Studi Ekonomi*.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Universitas Udayana, Denpasar: Tesis Yang Tidak Dipublikasikan*.
- Lubis, M. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Net Profit Margin (NPM) dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 2(1), 19–34.
- Manu, R. E. H. R. (2019). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Basic Industry Manufacture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)*. Universitas Brawijaya.
- Mayasari, & Al-Musfiroh, H. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2014. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 83–92.
-

- Ming, T. C. (2013). *Pengaruh Return on Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Finansial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi.
- Mulyanti, Y. P. (2016). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL SERTA DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN: PERSPEKTIF PECKING ORDER THEORY* Studi pada Perusahaan LQ45 tahun 2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.
- Nirwana, M., Raharjo, K., & Santoso, E. B. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2012-2015. *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Nur, T. (2018). Pengaruh growth opportunity, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(3), 393–411.
- Nuringsih, K. (2014). Analisis pengaruh kepemilikan manajerial, Kebijakan utang, roa dan ukuran perusahaan Terhadap kebijakan dividen: studi 1995-1996. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 103–124.
- Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 444–454.
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6179–6198.
- Rizky, N. A., Tricahyadinata, I., & Judiarni, J. A. (2018). Analisis faktor fundamental terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor property and real estate building yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 129–135.
- Silaban, D. P., & Purnawati, N. K. (2016). Pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan dan efektivitas usaha terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1251–1281.
- Taroreh, R., & Thaib, C. (2015). Pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen (studi pada perusahaan foods and beverages yang terdaftar di bei tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 2816.
- WA, E. N. (2021). DETERMINAN KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN HUTANG, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(1), 45–60.
- Wahyuni, N. L. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Besarnya Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di BEI. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1.
- Widjanarko, W., Putri, T. R., & Silvita, F. (2021). PENGARUH LABA BERSIH, HUTANG BANK & ARUS KAS OPERASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA ERAPANDEMI COVID 19. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), 110–118.
- Wongso, A. (2013). Pengaruh kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dalam perspektif teori Agensi dan teori signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5).
- Yocelyn, A., & Christiawan, Y. J. (2012). Analisis pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi

terhadap return saham pada perusahaan berkapitalisasi besar. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 81–90.

Yusuf, Y. (2020). Determinan Nilai Perusahaan Berdasarkan Kepemilikan dan Aspek Makro Ekonomi. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–14.

Yusuf, Y., & Suherman, A. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Variabel Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(1), 39–49.